

BAB IV

DESKRIPSI DATA, ANALISIS DATA, INTERPRETASI HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Di dalam bab IV ini disajikan pelaksanaan dan hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan dalam upaya meningkatkan keterampilan menulis narasi faktual siswa kelas III SDN Bidaracina 01 Pagi Jakarta Timur melalui penggunaan media audio visual. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada semester 2 tahun ajaran 2009/2010 dimulai bulan Mei sampai bulan Juni 2010 dengan jumlah siswa sebanyak 38 orang. Fokus penelitian pada mata pelajaran bahasa Indonesia aspek menulis. Penjabarannya di dalam bab IV ini terbagi ke dalam beberapa bagian yaitu deskripsi data, pemeriksaan keabsahan data, analisis data dan interpretasi hasil analisis yang diuraikan dalam dua tahapan yaitu tindakan siklus 1 dan 2 serta keterbatasan penelitian.

A. Deskripsi Data Hasil Intervensi Tindakan

1. Siklus 1 Pertemuan 1

a. Tahap Perencanaan Tindakan

Pada pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini teman sejawat berperan sebagai observer dan peneliti sebagai pengajar selama penelitian

berlangsung. Siklus 1 dilakukan sebanyak tiga kali pertemuan dengan materi “menulis narasi faktual.” Pertemuan 1 siklus 1 direncanakan akan dilakukan pada hari Kamis, 27 Mei 2010, pertemuan 2 pada hari Selasa, 1 Juni 2010 dan pertemuan 3 pada hari Kamis, 3 Juni 2010 dengan alokasi waktu setiap pertemuan selama 2 x 35 menit.

Perencanaan tindakan siklus 1 disusun sebagai berikut:

- 1) Peneliti bersama kolaborator menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sebagai acuan dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas yang dibagi menjadi tiga kali pertemuan. RPP disusun dengan memberi penekanan pada kegiatan menonton rekaman VCD untuk meningkatkan keterampilan menulis narasi faktual siswa.
- 2) Mempersiapkan alat dan media pembelajaran yang disesuaikan dengan tindakan yang akan diberikan kepada siswa. Media tersebut adalah laptop, proyektor dan rekaman VCD tentang “Taman Mini Indonesia Indah” berdurasi 5 menit yang berisi materi tentang Museum Telekomunikasi, Teater Keong Mas, Museum Asmat, Museum Serangga Insectarium, Taman Akuarium Air Tawar, Museum Transportasi, Museum Fauna Komodo dan Museum Prangko Indonesia.
- 3) Mempersiapkan alat pengumpul data yang akan digunakan observer berupa: 1) instrumen penilaian siswa, 2) instrumen pengamatan tindakan guru dan siswa, 3) lembar catatan lapangan, dan 4) kamera untuk

mendokumentasikan gambar selama proses pembelajaran berlangsung.

- 4) Mengkondisikan ruangan kelas sebagai ruang audio visual untuk kegiatan menonton rekaman VCD.

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pertemuan 1 dilaksanakan pada hari Kamis, 27 Mei 2010 pada pukul 07.00 – 08.10 WIB di ruang kelas. Peneliti bertindak sebagai pengajar dan teman sejawat sebagai observer.

1) Kegiatan Awal (10 menit)

Pada kegiatan awal dilakukan apersepsi untuk mengawali proses pembelajaran. Guru mengajak siswa untuk melaksanakan doa bersama sebelum pelajaran dimulai yang dipimpin oleh ketua kelas dilanjutkan dengan mengabsen kehadiran siswa. Ternyata siswa kelas III SDN Bidaracina 01 Pagi Jakarta Timur yang berjumlah 38 orang hadir seluruhnya. Setelah selesai mengabsen siswa, guru mengkondisikan suasana kelas agar siswa siap dan termotivasi untuk proses pembelajaran dengan cara mengajak siswa menyanyikan lagu Dari Sabang Sampai Merauke bersama-sama. Para siswa bernyanyi dengan gembira dengan apersepsi yang dilakukan oleh guru.



Gambar 4.1 :
Siswa Melakukan Doa Bersama Sebelum Memulai Pelajaran

Setelah siswa siap untuk melaksanakan proses pembelajaran, guru kembali melakukan tanya jawab tentang tempat wisata yang pernah dikunjungi siswa. Berbagai jawaban dikemukakan oleh siswa tentang tempat-tempat wisata yang pernah mereka kunjungi seperti: Ancol, Dunia Fantasi, Ragunan, Taman Mini Indonesia Indah dan *Sea World*. Guru kembali bertanya untuk menyegarkan ingatan siswa tentang tempat wisata yang disebutkan siswa yaitu Taman Mini Indonesia Indah, “Apa saja yang dapat kalian lihat di Taman Mini Indonesia Indah?” Jawaban yang antusias dan beragam dilontarkan siswa seperti: rumah adat, keong mas, *Snow Bay* dan tempat bermain sepeda. Guru memberikan pujian atas jawaban-jawaban yang diberikan siswa untuk memotivasi siswa agar memiliki keberanian mengemukakan pendapat. Kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.



Gambar 4.2:
Guru Melakukan Tanya Jawab Dengan Siswa tentang Tempat Wisata

2) Kegiatan Inti (50 Menit)

Pada kegiatan inti ini, proses pembelajaran diawali dengan memperkenalkan alat dan media kepada siswa yang akan digunakan guru selama proses pembelajaran berlangsung. Adapun alat yang digunakan berupa laptop, rekaman VCD, proyektor yang berfungsi untuk memunculkan rekaman dan papan tulis yang dimanfaatkan sebagai layar.



Gambar 4.3 :
Guru Menjelaskan Alat dan Media yang Digunakan

Setelah siswa diperkenalkan pada alat dan media yang ada, secara klasikal siswa menyaksikan rekaman VCD yang telah disiapkan oleh guru. Rekaman yang disajikan berupa rekaman tentang salah satu tempat wisata yang berada di wilayah Jakarta Timur yang dikenal dengan nama Taman Mini Indonesia Indah. Rekaman yang diputar pada siklus 1 pertemuan 1 ini berdurasi 5 menit.



Gambar 4.4 :
Siswa Menyaksikan Rekaman VCD

Pada bagian awal rekaman terlihat jalan masuk menuju TMII, gapura, tulisan Selamat Datang di TMII. Selanjutnya terlihat daftar harga tanda masuk dan petugas TMII yang sedang memeriksa tanda masuk pengunjung. Kemudian secara berturut-turut rekaman tentang Museum Telekomunikasi, Teater Keong Mas, Museum Asmat, Museum Serangga Insectarium, Taman Akuarium Air Tawar, Museum Transportasi, Museum Fauna Komodo dan Museum prangko Indonesia. Selama rekaman diputar disertai dengan penjelasan oleh narator.

Pada saat menyaksikan rekaman, siswa membuat catatan-catatan penting tentang apa yang disaksikan dan yang didengar. Guru memperhatikan tingkah laku siswa untuk mengarahkan siswa agar dengan seksama menyaksikan rekaman yang sedang diputar. Guru berusaha menjaga kondisi kelas agar tetap kondusif. Beberapa siswa yang terlihat berbicara dengan teman di sebelahnya mendapat teguran dari guru.

Setelah selesai menyaksikan rekaman, tahapan pembelajaran yang dilakukan selanjutnya adalah tanya jawab secara lisan dengan siswa. Pertanyaan yang diajukan oleh guru berhubungan dengan rekaman yang baru disaksikan bersama. Guru berusaha menciptakan suasana tanya jawab yang interaktif, namun siswa tampak masih ragu-ragu menyatakan pendapatnya.



Gambar 4.5:
Guru dan Siswa Melakukan Tanya Jawab Tentang Rekaman VCD

Setelah guru melakukan tanya jawab bersama siswa, proses pembelajaran berikutnya siswa berlatih membuat kalimat dengan bimbingan guru. Kalimat yang dibuat siswa belum menjadi sebuah kalimat yang runtut dan padu. Kalimat yang diungkapkan siswa merupakan kalimat yang mereka ungkapkan dalam bahasa tulis berdasarkan rekaman VCD yang mereka lihat pada lembar yang disediakan.



Gambar 4.6:
Siswa Berlatih Membuat Kalimat Dengan Bimbingan Guru

Selama siswa berlatih membuat kalimat berdasarkan tayangan yang telah disaksikan bersama, guru mengamati aktivitas dan membimbing siswa yang mengalami kesulitan. Suasana kelas masih terlihat kurang tertib, karena siswa tampak kesulitan sehingga saling bertanya pada temannya dan sebagian lagi tampak pasif. Guru memonitor dan berusaha mengarahkan agar siswa termotivasi dalam berlatih membuat kalimat.

Setelah sampai pada waktu yang ditentukan, guru memberitahu siswa agar menghentikan kegiatan berlatih menulis dan mempersilahkan siswa yang siap untuk membacakan tulisannya ke depan kelas. Namun tidak ada siswa yang bersedia untuk maju ke depan kelas dan semua siswa tampak ragu-ragu. Oleh karena itu guru memerintahkan seorang siswa, yaitu Muqima Adinda yang tampak lebih siap dibandingkan siswa yang lain untuk maju ke depan kelas membacakan kalimat yang dibuatnya. Setelah Muqima selesai membacakan hasil kerjanya, siswa lain diberikan kesempatan untuk memberikan tanggapan. Tetapi belum ada siswa yang berani memberi tanggapan atau pertanyaan. Sehingga guru yang mengajukan pertanyaan untuk memotivasi siswa agar berani mengajukan pertanyaan dan tanggapan.

3) Kegiatan Akhir (10 Menit)

Kegiatan akhir pembelajaran adalah siswa bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran dengan menjelaskan kembali secara ringkas tentang tempat wisata Taman Mini Indonesia Indah seperti yang telah disaksikan bersama melalui rekaman VCD. Untuk memperdalam wawasan siswa guru melaksanakan kegiatan tindak lanjut dengan menugaskan siswa mencari informasi lebih lengkap tentang tempat wisata Taman Mini Indonesia Indah.

c. Tahap Pengamatan Tindakan

Tahap pengamatan dilaksanakan bersamaan dengan saat tindakan dilaksanakan. Observer membuat catatan lapangan dan melakukan pengamatan

ketika proses pembelajaran berlangsung baik terhadap tindakan guru maupun tindakan siswa. Pengamatan dilakukan dengan menggunakan lembar pengamatan berjumlah 20 butir pengamatan yang telah dibuat sebelumnya.



Gambar 4.7
Observer Melakukan Pengamatan Selama Proses Pembelajaran Berlangsung

Berdasarkan pengamatan pada pertemuan 1 siklus 1 ini diperoleh temuan berupa kekurangan-kekurangan dalam proses pembelajaran baik yang berasal dari tindakan guru maupun tindakan siswa yang menyebabkan pembelajaran menulis narasi faktual dengan penggunaan media audio visual masih kurang maksimal. Kekurangan-kekurangan yang ditemukan adalah:

1. Pengaturan suara, gambar dan tata letak media audio visual oleh guru masih kurang baik.
2. Guru kurang memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan memberikan tanggapan

3. Siswa kurang termotivasi mengemukakan pendapatnya tentang materi yang disajikan pada media pembelajaran
4. Siswa kurang termotivasi mengerjakan tugas menulis setelah menyaksikan media pembelajaran
5. Siswa kurang aktif melakukan tanya jawab membahas materi pelajaran
6. Siswa kurang terlibat aktif mengerjakan tugas menulis narasi faktual.
7. Siswa kurang mampu berkomunikasi tentang pengetahuan yang didapat dengan baik
8. Siswa kurang berani tampil membacakan hasil kerjanya.

Berdasarkan data pengamatan terhadap aspek pembelajaran yaitu tindakan guru dan siswa diperoleh persentase nilai sebesar 58,33% (Lampiran 5).

d. Tahap Refleksi Tindakan

Setelah peneliti dan observer selesai melakukan tindakan dan melakukan pengamatan, selanjutnya dilakukan refleksi tentang tindakan yang telah dilakukan. Dalam pelaksanaan refleksi ini peneliti bersama observer mendiskusikan masalah yang ditemukan kemudian mencari jalan keluar untuk perbaikan proses pembelajaran yang akan dilakukan selanjutnya pada pertemuan kedua.

Dalam kegiatan refleksi ini dianalisis dan dievaluasi penyebab terjadinya kekurangan pada aspek-aspek tindakan guru dan siswa yang

ditemukan berdasarkan pengamatan observer. Selain itu aspek-aspek yang masih berada dalam kategori cukup juga dievaluasi agar pada pertemuan 2 dapat ditingkatkan menjadi baik. Rencana perbaikan yang akan dilaksanakan pada pertemuan 2 yaitu:

1. Pengaturan suara, gambar dan tata letak media audio visual disesuaikan dengan kondisi ruang kelas dan jumlah siswa.
2. Memberikan kesempatan yang luas kepada siswa untuk bertanya dan memberikan tanggapan.
3. Memotivasi siswa agar lebih berani mengemukakan pendapatnya tentang materi yang disajikan pada media pembelajaran
4. Memotivasi siswa agar mengerjakan tugas menulis dengan baik setelah menyaksikan media pembelajaran.
5. Memberikan rangsangan dengan pernyataan-pernyataan yang menarik agar siswa aktif melakukan tanya jawab membahas materi pelajaran
6. Menjelaskan kepada siswa pentingnya mengerjakan tugas menulis narasi faktual agar siswa aktif mengerjakan tugas.
7. Memupuk rasa percaya diri siswa agar bersedia melakukan komunikasi tentang pengetahuan dan tidak takut melakukan kesalahan.
8. Menjelaskan kepada siswa bahwa keberanian membacakan hasil kerja di depan kelas merupakan salah satu aspek yang dinilai.

2. Siklus 1 Pertemuan 2

a. Tahap Perencanaan Tindakan

Perencanaan pada pertemuan 2 masih sama dengan perencanaan pada pertemuan 1 dengan memperhatikan refleksi atas kekurangan-kekurangan yang ditemukan untuk memperbaiki kualitas pembelajaran.

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pertemuan 2 dilaksanakan pada hari Selasa, 1 Juni 2010 pada pukul 07.00 – 08.10 WIB di ruang kelas. Peneliti bertindak sebagai pengajar dan teman sejawat sebagai observer.

1) Kegiatan Awal (10 menit)

Kegiatan pembelajaran diawali guru dengan mengajak siswa untuk berdoa bersama sebelum memulai pelajaran yang dipimpin oleh ketua kelas. Selanjutnya guru mengabsen kehadiran siswa, ternyata pada pertemuan 2 ini seluruh siswa kelas III SDN Bidaracina 01 Pagi Jakarta Timur yang berjumlah 38 orang hadir. Setelah selesai mengabsen siswa, guru mengkondisikan suasana kelas agar siswa siap dan termotivasi untuk proses pembelajaran dengan baik.

Guru memberikan apersepsi berupa pertanyaan yang berhubungan dengan pertemuan 1. Pertanyaan yang diajukan guru kepada siswa adalah tentang teater Keong Mas sebagai salah satu tempat yang dapat dikunjungi di Taman Mini Indonesia Indah. Guru bertanya sambil memperlihatkan

sebuah gambar kepada siswa, “Siapa yang masih ingat nama tempat ini?” Sebagian besar siswa memberikan jawaban yang benar yaitu Teater Keong Mas. Guru memberikan pujian kepada siswa untuk memberi motivasi agar siswa lebih berani dalam melakukan tanya jawab.



Gambar 4.8 :
Teater Keong Mas di TMII

Kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan, yaitu: menonton rekaman VCD, tanya jawab, latihan menulis kalimat dan membacakannya di depan kelas. Guru menekankan kepada siswa agar lebih cermat dalam mencatat hal-hal penting selama menyaksikan rekaman VCD karena catatan tersebut akan digunakan sebagai bahan untuk latihan menulis kalimat.

2) Kegiatan Inti (50 Menit)

Guru meminta siswa menyiapkan buku dan alat tulisnya dan tetap berusaha menjaga situasi dan kondisi kelas agar tetap tenang dan kondusif.

Media sudah disiapkan sebelumnya dengan mengatur volume suara dan ukuran gambar serta tata letak media sehingga tampak lebih baik dibandingkan pada pertemuan 1.

Selanjutnya secara klasikal siswa menyaksikan rekaman VCD yang telah disiapkan oleh guru. Rekaman yang disajikan adalah tentang Taman Mini Indonesia Indah dengan isi yang berbeda dengan materi pada pertemuan 1. Rekaman VCD pada pertemuan 2 ini berdurasi 8 menit berisi tentang Taman Burung, Taman Anggrek, Anjungan provinsi-provinsi yang ada di pulau Sumatera.



Gambar 4.9 :
Siswa Menyaksikan Rekaman VCD

Selama menyaksikan rekaman, guru memberi penekanan agar siswa membuat catatan-catatan penting tentang rekaman yang disaksikan. Seluruh siswa tampak sungguh-sungguh dan tertarik menyaksikan tayangan rekaman yang disajikan. Setelah selesai menyaksikan rekaman, tahapan pembelajaran

yang dilakukan selanjutnya adalah tanya jawab secara lisan dengan siswa. Guru mengajukan pertanyaan secara lebih spesifik dari pertemuan pertama. Pertanyaan yang diajukan berupa runtutan cerita dalam rekaman VCD berhubungan dengan rekaman yang baru disaksikan bersama. Guru berusaha menciptakan suasana tanya jawab yang interaktif dengan cara memberikan kesempatan yang luas kepada siswa untuk bertanya dan memberikan tanggapan. Komunikasi siswa tampak semakin baik, namun siswa masih kurang termotivasi mengutarakan pendapatnya.



Gambar 4.10:
Guru dan Siswa Melakukan Tanya Jawab Tentang Rekaman VCD

Untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa dalam menulis, proses pembelajaran berikutnya dilanjutkan dengan berlatih membuat kalimat secara runtut dan padu. Kemudian siswa menyusun kalimat-kalimat tersebut menjadi menjadi sebuah narasi faktual. Kalimat tersebut terdiri atas awal cerita, isi cerita, dan akhir dari cerita dalam rekaman VCD. Sebagian siswa tampak

aktif ketika melakukan kegiatan menulis ini, namun secara keseluruhan ditemukan siswa tampak ragu-ragu dan bingung dalam menulis narasi faktual yang ditugaskan guru. Guru terus memotivasi dan membimbing siswa yang mengalami kesulitan.

Setelah latihan menulis narasi faktual usai, guru mempersilahkan siswa yang siap untuk membacakan tulisannya ke depan kelas. Guru memotivasi siswa dengan menyatakan akan memberikan nilai yang baik bagi siswa yang bersedia maju ke depan kelas. Namun seperti pada pertemuan 1, kali ini juga tidak ada siswa yang bersedia untuk maju ke depan kelas dan semua siswa tampak ragu-ragu. Oleh karena itu guru memerintahkan seorang siswa bernama Siti Safinah untuk maju ke depan kelas membacakan hasil narasi faktual yang dibuatnya.

Setelah Safinah selesai membacakan hasil kerjanya, siswa lain diberikan kesempatan untuk memberikan tanggapan. Beberapa siswa mengajukan pertanyaan dan dapat dijawab oleh Safina dengan baik. Tanya jawab berkembang dengan kondusif menyangkut materi yang pelajaran. Guru berusaha mengatur alur tanya jawab untuk menjaga kondisi belajar.

3) Kegiatan Akhir (10 Menit)

Kegiatan akhir pembelajaran adalah siswa bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran dengan menjelaskan kembali secara ringkas tentang tempat wisata Taman Mini Indonesia Indah seperti yang telah disaksikan

bersama melalui rekaman VCD. Untuk memperdalam wawasan siswa guru melaksanakan kegiatan tindak lanjut dengan menugaskan siswa mencari informasi lebih lengkap tentang tempat wisata Taman Mini Indonesia Indah.

c. Tahap Pengamatan Tindakan

Tahap pengamatan dilaksanakan bersamaan dengan saat tindakan dilaksanakan. Observer membuat catatan lapangan dan melakukan pengamatan ketika proses pembelajaran berlangsung baik terhadap tindakan guru maupun tindakan siswa. Pengamatan dilakukan dengan menggunakan lembar pengamatan berjumlah 20 butir pengamatan yang telah dibuat sebelumnya.

Berdasarkan pengamatan pada pertemuan 2 siklus 1 ini diperoleh temuan bahwa dari 8 (delapan) kekurangan yang ditemukan pada pertemuan 1, sebanyak 3 (tiga) kekurangan berhasil diperbaiki menjadi cukup baik, yaitu:

1. Pengaturan suara, gambar dan tata letak media audio visual.
2. Kesempatan yang luas kepada siswa untuk bertanya dan memberikan tanggapan, dan
3. Siswa mampu berkomunikasi tentang pengetahuan yang didapat.

Adapun 5 kekurangan yang masih ditemukan pada pertemuan 2 ini adalah:

1. Siswa kurang termotivasi mengemukakan pendapatnya tentang materi yang disajikan pada media pembelajaran

2. Siswa kurang termotivasi mengerjakan tugas menulis setelah menyaksikan media pembelajaran
3. Siswa kurang aktif melakukan tanya jawab membahas materi pelajaran
4. Siswa kurang terlibat aktif mengerjakan tugas menulis narasi faktual.
5. Siswa kurang berani tampil membacakan hasil kerjanya.

Berdasarkan data pengamatan terhadap aspek pembelajaran yaitu tindakan guru dan siswa diperoleh persentase nilai sebesar 63,33% (Lampiran 5).

d. Tahap Refleksi Tindakan

Setelah peneliti dan observer selesai melakukan tindakan dan melakukan pengamatan, selanjutnya dilakukan refleksi tentang tindakan yang telah dilakukan. Dalam pelaksanaan refleksi ini peneliti bersama observer mendiskusikan masalah yang ditemukan kemudian mencari jalan keluar untuk perbaikan proses pembelajaran yang akan dilakukan selanjutnya pada pertemuan 3.

Dalam kegiatan refleksi ini dianalisis dan dievaluasi penyebab terjadinya kekurangan pada aspek-aspek tindakan guru dan siswa yang ditemukan berdasarkan pengamatan observer. Selain itu aspek-aspek yang masih berada dalam kategori cukup juga dievaluasi agar pada pertemuan 3 dapat ditingkatkan menjadi baik. Rencana perbaikan yang akan dilaksanakan pada pertemuan 2 yaitu:

1. Memotivasi siswa agar lebih berani mengemukakan pendapatnya tentang materi yang disajikan pada media pembelajaran
2. Memotivasi siswa agar mengerjakan tugas menulis dengan baik setelah menyaksikan media pembelajaran.
3. Memberikan rangsangan dengan pernyataan-pernyataan yang menarik agar siswa aktif melakukan tanya jawab membahas materi pelajaran
4. Menjelaskan kepada siswa pentingnya mengerjakan tugas menulis narasi faktual agar siswa aktif mengerjakan tugas.
5. Menjelaskan kepada siswa bahwa keberanian membacakan hasil kerja di depan kelas merupakan salah satu aspek yang dinilai.

3. Siklus 1 Pertemuan 3

a. Tahap Perencanaan Tindakan

Perencanaan pada pertemuan 3 masih sama dengan perencanaan pada pertemuan-pertemuan sebelumnya dengan memperhatikan refleksi atas kekurangan-kekurangan yang ditemukan untuk memperbaiki kualitas pembelajaran.

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pertemuan 3 dilaksanakan pada hari Kamis, 3 Juni 2010 pada pukul 07.00 – 08.10 WIB di ruang kelas. Peneliti bertindak sebagai pengajar dan teman sejawat sebagai observer.

1) Kegiatan Awal (5 menit)

Seperti pada pertemuan-pertemuan sebelumnya kegiatan pembelajaran diawali guru dengan mengajak siswa untuk berdoa bersama sebelum memulai pelajaran yang dipimpin oleh ketua kelas. Selanjutnya guru mengabsen kehadiran siswa, ternyata pada pertemuan 3 ini seluruh siswa kelas III SDN Bidaracina 01 Pagi Jakarta Timur yang berjumlah 38 orang hadir. Setelah selesai mengabsen siswa, guru mengkondisikan suasana kelas agar siswa siap dan termotivasi untuk proses pembelajaran dengan baik.

Guru memberikan apersepsi berupa pertanyaan yang berhubungan dengan pertemuan 1 dan 2 untuk menyegarkan ingatan siswa tentang pelajaran yang lalu. Kemudian guru menyampaikan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan, yaitu: menonton ulang rekaman VCD yang telah disaksikan pada pertemuan 1 dan 2, tanya jawab kemudian siswa melakukan tes menulis narasi faktual.

Guru meminta siswa membuka catatan yang dibuat siswa pada saat menyaksikan rekaman VCD pada pertemuan 1 dan 2. Guru menekankan kepada siswa untuk melengkapi catatannya berdasarkan rekaman VCD yang akan diputar ulang.

2) Kegiatan Inti (60 Menit)

Secara klasikal siswa menyaksikan rekaman VCD yang telah sudah mereka saksikan pada pertemuan 1 dan 2. Rekaman yang disajikan adalah berdurasi 13 menit.



Gambar 4.11 :
Siswa Menyaksikan Rekaman VCD

Seluruh siswa tampak tertarik dan bersungguh-sungguh memusatkan perhatian pada tayangan rekaman VCD yang disajikan. Setelah selesai menyaksikan rekaman, tahapan pembelajaran yang dilakukan selanjutnya adalah tanya jawab secara lisan dengan siswa. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan tentang hal-hal yang dianggap kurang jelas berkaitan dengan materi rekaman.

Setelah tanya jawab kemudian siswa mulai melakukan kegiatan berupa tes menulis narasi faktual berdasarkan rekaman VCD secara mandiri pada lembar kerja yang telah disediakan. Guru tidak memberi bantuan

kepada siswa pada tahap tes ini, namun hanya memberi motivasi dan semangat agar siswa berani mengungkapkan ide-ide yang siswa miliki ke dalam bentuk tulisan.



Gambar 4.12 :
Tes Evaluasi Menulis Narasi Faktual Siklus 1

Setelah seluruh siswa selesai menulis narasi faktual, guru mempersilahkan siswa yang siap dan berani untuk membacakan hasil karya tulisannya di depan kelas. Siswa masih tampak ragu-ragu, sehingga guru menunjuk seorang siswa untuk maju ke depan kelas. Pada saat siswa membacakan hasil tulisannya, siswa yang lain menyimak. Kemudian guru memberi tanggapan dan memperbaiki kesalahan yang dalam kalimat yang dibuat siswa. Guru juga memberikan penghargaan kepada siswa dalam bentuk pujian, karena siswa tersebut berani untuk maju ke depan kelas membacakan hasil karya tulisannya.

3) Kegiatan Akhir (5 Menit)

Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan materi pembelajaran yang dilaksanakan melalui proses pembelajaran. Setelah siswa dan guru menyimpulkan materi pembelajaran, untuk memperdalam wawasan siswa guru melaksanakan kegiatan tindak lanjut dengan menugaskan siswa mencari informasi lebih lengkap tentang tempat wisata Taman Mini Indonesia Indah.

c. Tahap Pengamatan Tindakan

Tahap pengamatan dilaksanakan bersamaan dengan saat tindakan dilaksanakan. Observer membuat catatan lapangan dan melakukan pengamatan ketika proses pembelajaran berlangsung baik terhadap tindakan guru maupun tindakan siswa. Pengamatan dilakukan dengan menggunakan lembar pengamatan berjumlah 20 butir pengamatan yang telah dibuat sebelumnya.

Berdasarkan pengamatan pada pertemuan 3 siklus 1 ini diperoleh temuan bahwa dari 5 (lima) kekurangan pada pertemuan 2, sebanyak 1 (satu) kekurangan berhasil diperbaiki menjadi cukup baik, yaitu: siswa termotivasi mengemukakan pendapatnya tentang materi yang disajikan pada media pembelajaran

Adapun 4 kekurangan yang masih ditemukan pada pertemuan 3 ini adalah:

1. Siswa kurang termotivasi mengerjakan tugas menulis setelah menyaksikan media pembelajaran

2. Siswa kurang aktif melakukan tanya jawab membahas materi pelajaran
3. Siswa kurang terlibat aktif mengerjakan tugas menulis narasi faktual.
4. Siswa kurang berani tampil membacakan hasil kerjanya.

Berdasarkan data hasil pengamatan tindakan guru dan siswa pada pertemuan 3 siklus 1 ini diperoleh persentase nilai pengamatan sebesar 70,00% (Lampiran 5).

d. Tahap Refleksi Tindakan

Pada tahap ini dilakukan refleksi terhadap temuan yang diperoleh dari pengamatan tindakan yang telah dilakukan pada pertemuan 1, 2 dan 3. Dalam kegiatan refleksi ini dianalisis dan dievaluasi aspek-aspek tindakan yang masih kurang baik untuk didiskusikan guna mencari perbaikan-perbaikan. Peneliti bersama observer mencari pemecahan terhadap permasalahan yang ditemukan untuk kemudian mengadakan perbaikan dan penyempurnaan. Berdasarkan refleksi terhadap temuan pada pertemuan 1 disusun rencana perbaikan pada pertemuan berikutnya sebagai berikut:

1. Guru memberikan penjelasan tambahan tentang alur cerita selama menyaksikan rekaman agar siswa mendapatkan gambaran yang jelas tentang gagasan cerita ketika mengerjakan tugas menulis narasi.
2. Memberikan rangsangan dengan pernyataan-pernyataan yang menarik agar siswa aktif melakukan tanya jawab membahas materi pelajaran.

3. Menjelaskan kepada siswa pentingnya mengerjakan tugas menulis narasi faktual agar siswa aktif mengerjakan tugas.
4. Menjelaskan kepada siswa bahwa keberanian membacakan hasil kerja di depan kelas merupakan salah satu aspek yang dinilai.

Data hasil pengamatan tindakan guru dan siswa pada pertemuan 3 ini sebesar 70,00%. Dengan demikian nilai persentase rata-rata pengamatan proses pembelajaran pada siklus 1 pertemuan 1, 2 dan 3 adalah sebesar $(58,33\% + 63,33\% + 70,00\%) : 3 = 63,89\%$. Adapun nilai rata-rata tes menulis narasi faktual siswa yang dilakukan pada pertemuan 3 adalah sebesar 68,66 (Lampiran 7).

Berdasarkan hasil analisis tersebut ternyata nilai persentase tindakan guru dan siswa serta nilai hasil tes menulis narasi faktual belum memenuhi standar yang ditetapkan yaitu sebesar 75. Oleh karena itu peneliti dan observer memutuskan akan melanjutkan tindakan pada siklus 2. Revisi dilakukan berdasarkan kelemahan-kelemahan yang ditemukan sehingga diharapkan tindakan pada siklus 2 dapat mencapai target yang ditentukan.

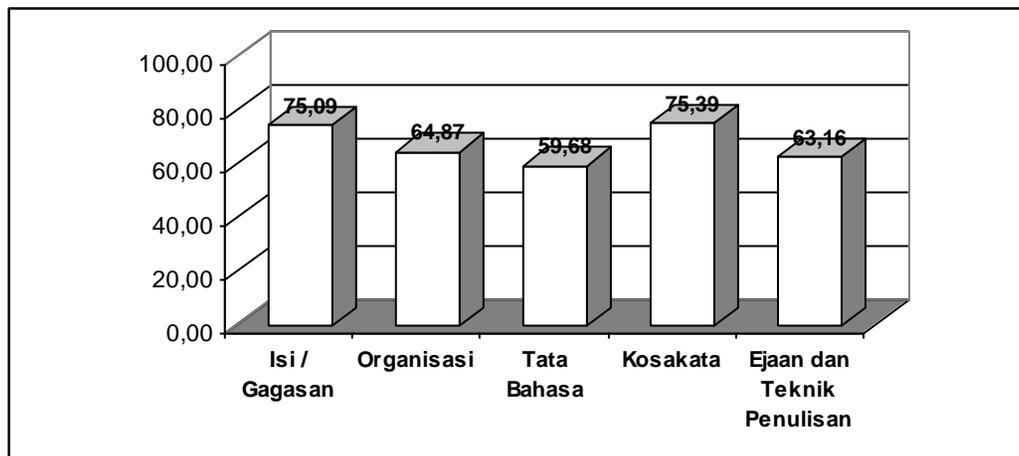
4. Hasil Tindakan Siklus 1

Data penelitian yang diperoleh yaitu data pengamatan dan data hasil tes siswa diperoleh berdasarkan tindakan kelas yang dilaksanakan di kelas III SDN Bidaracina 01 Pagi Jakarta Timur dengan jumlah siswa 38 orang. Perolehan data tindakan siklus I diperoleh dari hasil tindakan yang dilakukan

peneliti, pengamatan yang dilakukan oleh observer dan tes menulis narasi faktual. Untuk memperoleh data nilai tes menulis narasi faktual sebagai dampak dari pelaksanaan pembelajaran melalui penggunaan media audio visual, peneliti melakukan evaluasi pada pertemuan 3.

Berdasarkan analisis data, dapat dijelaskan bahwa jumlah siswa yang memperoleh nilai lebih besar atau sama dengan 75 adalah sebanyak 13 siswa atau sebesar 34,21%. Adapun siswa yang memperoleh nilai rata-rata kurang 75 sebanyak 25 siswa atau sebesar 65,79%. Karena siswa yang memperoleh nilai sama dengan atau lebih besar dari 75 baru mencapai 13 siswa atau sebesar 34,21%, maka tindakan pada siklus I dianggap belum berhasil maka tindakan akan dilanjutkan pada siklus 2.

Untuk mengetahui kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa dalam menulis narasi faktual, dilakukan analisis terhadap aspek-aspek menulis narasi faktual sebagai bahan untuk melakukan perbaikan pada tindakan pada siklus selanjutnya. Dari lima aspek keterampilan menulis, diperoleh nilai-nilai sebagai berikut: aspek isi/gagasan sebesar 75,09, aspek kosakata sebesar 75,39, organisasi sebesar 64,87, tata bahasa sebesar 59,68 serta ejaan dan teknik penulisan sebesar 63,16. Oleh karena itu, pada siklus berikutnya akan diperbaiki dengan cara menjelaskan kembali teknik keterampilan menulis dengan penekanan pada aspek organisasi, tata bahasa serta ejaan dan teknik penulisan.



Grafik 4.1

Keterampilan Menulis Narasi Faktual Per Aspek Siklus 1

Adapun hasil pengamatan tindakan guru dan siswa siklus I disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.1 : Persentase Pengamatan Tindakan Guru dan Siswa Siklus 1

Pertemuan	Skor	Prosentase
Ke-1	35	58,33%
Ke-2	38	63,33%
Ke-3	42	70,00%
Rata-rata	38,33	63,89%

Melalui observasi yang dilaksanakan pada saat kegiatan proses belajar mengajar sedang berlangsung pada pertemuan ke-1, 2 dan 3 didapat hasil pengamatan bahwa pembelajaran melalui media audio visual belum

sepenuhnya berjalan efektif. Temuan yang diperoleh berupa kekurangan dan kelemahan tindakan guru dan siswa adalah:

1. Siswa kurang termotivasi mengerjakan tugas menulis setelah menyaksikan media pembelajaran
2. Siswa kurang aktif melakukan tanya jawab membahas materi pelajaran
3. Siswa kurang terlibat aktif mengerjakan tugas menulis narasi faktual.
4. Siswa kurang berani tampil membacakan hasil kerjanya.

Pada tahapan refleksi telah terjadi suatu diskusi untuk membahas temuan yang diperoleh selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Selain itu, refleksi merupakan verifikasi (pencocokan) temuan hasil pengamatan dan catatan lapangan. Berdasarkan masalah-masalah yang berhasil diungkap, maka perencanaan tindakan siklus 2 yang harus dilakukan oleh peneliti antara lain:

1. Menjelaskan kembali langkah-langkah dalam menulis narasi faktual dengan menggunakan media audio visual agar siswa untuk memudahkan siswa mengerjakan tugas menulis dengan baik.
2. Memberikan rangsangan dengan pernyataan-pernyataan yang menarik agar siswa aktif melakukan tanya jawab membahas materi pelajaran
3. Menjelaskan kepada siswa pentingnya mengerjakan tugas menulis narasi faktual agar siswa aktif mengerjakan tugas.
4. Menjelaskan kepada siswa bahwa keberanian membacakan hasil kerja di depan kelas merupakan salah satu aspek yang dinilai.

5. Siklus 2 Pertemuan 1

a. Tahap Perencanaan Tindakan

Perencanaan tindakan pada siklus 2 hampir sama seperti pada siklus 1, akan tetapi pada siklus 2 diberikan perbedaan berupa penambahan dalam mengajarkan menulis narasi faktual kepada siswa. Hal ini bertujuan agar siswa benar-benar merasa percaya diri akan tulisan yang akan diungkapkan.

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus 1 diketahui hasil evaluasi siswa kurang optimal. Oleh karena itu, dalam penyajian rekaman VCD untuk siswa dilakukan dengan cara pengulangan pada bagian-bagian rekaman yang dianggap siswa kurang jelas. Kemudian siswa tersebut langsung menulis pada lembar kerja yang disediakan. Hal ini bertujuan agar siswa lebih paham cara menulis narasi faktual yang baik secara runtut dan padu. Serta siswa dapat lebih paham akan isi cerita yang ditulis.

Pada pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini teman sejawat berperan sebagai observer dan peneliti sebagai pengajar selama penelitian berlangsung. Siklus 2 direncanakan akan dilakukan sebanyak tiga kali pertemuan yaitu pertemuan 1 hari Selasa, 8 Juni 2010, pertemuan 2 hari Kamis 10 Juni 2010 dan pertemuan 3 pada hari Jum'at, 11 Juni 2010 dengan alokasi waktu setiap pertemuan selama 2 x 35 menit.

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pertemuan 1 dilaksanakan pada hari Selasa, 8 Juni 2010 pada pukul 07.00 – 08.10 WIB di ruang kelas. Peneliti bertindak sebagai pengajar dan teman sejawat sebagai observer.

1) Kegiatan Awal (10 menit)

Pada kegiatan awal dilakukan apersepsi untuk mengawali proses pembelajaran. Guru mengajak siswa untuk melaksanakan doa bersama sebelum pelajaran dimulai yang dipimpin oleh ketua kelas dilanjutkan dengan mengabsen kehadiran siswa. Ternyata siswa kelas III SDN Bidaracina 01 Pagi Jakarta Timur yang berjumlah 38 orang hadir seluruhnya.

Guru selanjutnya mengkondisikan suasana kelas agar siswa siap dan termotivasi untuk proses pembelajaran dengan cara melakukan tanya jawab tentang materi pelajaran yang telah dipelajari pada siklus 1. Selanjutnya guru menyampaikan langkah-langkah pembelajaran dan tujuan yang harus dicapai.

2) Kegiatan Inti (50 Menit)

Pada kegiatan inti ini guru mengawali proses pembelajaran dengan penjelasan pentingnya menulis dan manfaat yang diperoleh siswa dari kegiatan menulis. Guru juga mengingatkan kembali teknik menulis yang benar kepada siswa, agar siswa semakin baik dan lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran menulis.